

SKRIPSI

**PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU
MENGENAI ABORTUS PROVOKATUS KRIMINALIS
PADA REMAJA DI KOTA PALEMBANG
(STUDI KASUS PADA SISWA SMAN 17 DAN SMAN 22)**



Oleh:

ZULAIHA AISYAH

04011282126101

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

SKRIPSI

PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MENGENAI ABORTUS PROVOKATUS KRIMINALIS PADA REMAJA DI KOTA PALEMBANG (STUDI KASUS PADA SISWA SMAN 17 DAN SMAN 22)

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

ZULAIHA AISYAH

04011282126101

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MENGENAI ABORTUS PROVOKATUS KRIMINALIS PADA REMAJA DI KOTA PALEMBANG (STUDI KASUS PADA SISWA SMAN 17 DAN SMAN 22)

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

Zulaiha Aisyah

04011282126101

Palembang, 12 Desember 2024

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

Dr. dr. Ferry Yusrizal, Sp. OG, Subsp. Obginsos, M.Kes

NIP. 196002111987101001

Pembimbing II

Drs. Eddy Roflin, M.Si

NIP. 195904181985031002

Penguji I

Dr. dr. Hartati, Sp. OG, Subsp. Obginsos, M.Kes

NIP. 196605301999032001

Penguji II

Rara Inggarsih, S.ST, M.Kes

NIP. 198908052019032017

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter



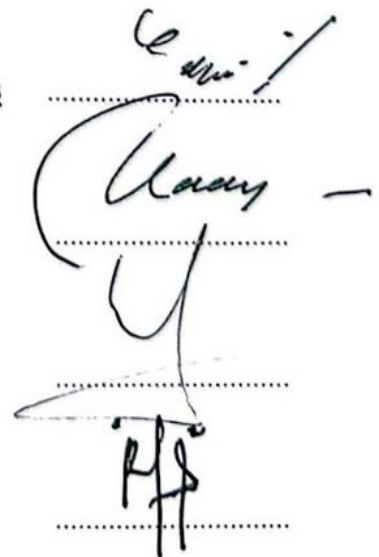
Dr. dr. Susilawati, M.Kes

NIP. 197802272010122001



Prof. Dr. dr. Irfanuddin, Sp.KO, M.Pd.Ked

NIP. 197306131999031001



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul “Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Mengenai Abortus Provokatus Kriminalis pada Remaja di Kota Palembang (Studi Kasus pada Siswa SMAN 17 dan SMAN 22)” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Desember 2024.

Palembang, 12 Desember 2024

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I

Dr. dr. Ferry Yusrizal, Sp. OG, Subsp. Obginsos, M. Kes

NIP. 196002111987101001

Pembimbing II

Drs. Eddy Roflin, M. Si

NIP. 195904181985031002

Penguji I

Dr. dr. Hartati, Sp. OG, Subsp. Obginsos, M. Kes

NIP. 196605301999032001

Penguji II

Rara Inggarsih, S. ST, M. Kes

NIP. 198908052019032017

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter



Dr. dr. Susilawati, M. Kes

NIP. 197802272010122001

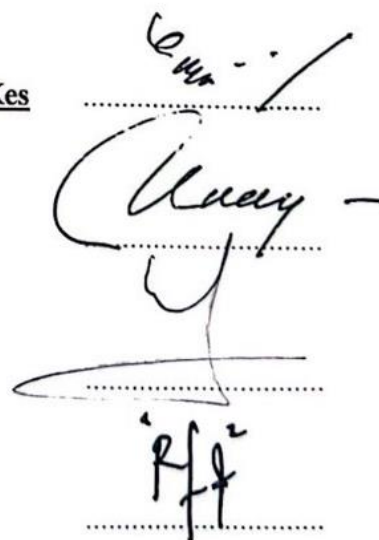


Mengetahui
Wakil Dekan I



Prof. Dr. dr. Irfanuddin, Sp. KO, M. Pd. Ked

NIP. 197306131999031001



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulaiha Aisyah

NIM : 04011282126140

Judul : Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Mengenai Abortus Provokatus Kriminialis pada Remaja di Kota Palembang (Studi Kasus pada Siswa SMAN 17 dan SMAN 22)

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini, saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 12 Desember 2024



Zulaiha Aisyah

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulaiha Aisyah

NIM : 04011282126101

Judul : Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Mengenai Abortus Provokatus Kriminalis pada Remaja di Kota Palembang (Studi Kasus pada Siswa SMAN 17 dan SMAN 22)

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya saya. Dalam kasus ini, saya setuju untuk mendapatkan Pembimbing sebagai penulis koresponding (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Palembang, 12 Desember 2024



Zulaiha Aisyah

04011282126101

ABSTRAK

PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MENGENAI ABORTUS PROVOKATUS KRIMINALIS PADA REMAJA DI KOTA PALEMBANG (STUDI KASUS PADA SISWA SMAN 17 DAN SMAN 22)

(Zulaiha Aisyah, 12 Desember 2024, 111 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar belakang. Abortus provokatus kriminalis adalah pengguguran kehamilan tanpa alasan medis yang sah dan merupakan tindak pidana. Meskipun ilegal, praktik ini masih marak terjadi, terutama di negara berkembang. Di Indonesia, diperkirakan terjadi sekitar 2,6 juta kasus aborsi per tahun, dengan 700.000 di antaranya melibatkan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku mengenai abortus provokatus kriminalis pada remaja di Kota Palembang, dengan fokus pada siswa SMAN 17 dan SMAN 22.

Metode penelitian. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh 515 responden di kedua sekolah tersebut.

Hasil. Pada SMAN 17, mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup (47,2%), sikap negatif (56%), dan perilaku tidak setuju tindakan aborsi (91,7%), mengucilkan pelaku aborsi (83,3%), merasa pendidikan kesehatan reproduksi tabu (90,1%), serta perilaku setuju menghindari seks di luar nikah (94,8%), malu memiliki keluarga yang melakukan aborsi (55,6%), menyebarkan informasi pendidikan kesehatan reproduksi (91,7%), dan mengingatkan teman yang melakukan seks bebas (93,7%). Sementara itu, pada SMAN 22, sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup (42,6%), sikap positif (55,1%), dan perilaku tidak setuju tindakan aborsi (76,4%), mengucilkan pelaku aborsi (74,5%), merasa pendidikan kesehatan reproduksi tabu (68,4%), serta perilaku setuju menghindari seks di luar nikah (82,1%), malu memiliki keluarga yang melakukan aborsi (56,3%), menyebarkan informasi pendidikan kesehatan reproduksi (82,9%), dan mengingatkan teman yang melakukan seks bebas (84%).

Kesimpulan. Mayoritas responden di SMAN 17 memiliki pengetahuan cukup dan sikap negatif sedangkan sebagian besar responden di SMAN 22 memiliki pengetahuan cukup dan sikap positif.

Kata kunci. Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Abortus Provokatus Kriminalis

ABSTRACT

KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND PRACTICE REGARDING ABORTUS PROVOCATUS CRIMINALIS AMONG ADOLESCENTS IN PALEMBANG CITY (CASE STUDY OF STUDENTS AT SMAN 17 AND SMAN 22)

(Zulaiha Aisyah, December 12nd 2024, 111 pages)
Faculty of Medicine Sriwijaya University

Background. Abortus provocatus criminalis is the termination of pregnancy without medical reasons and is considered as a criminal offense. Although it is illegal, it remains widespread, especially in developing countries. In Indonesia, it is estimated that around 2,6 million abortion cases occur annually, with 700.000 of them involving teenagers. This study aims to assess the knowledge, attitude, and practice regarding abortus provocatus criminalis among adolescents in Palembang City.

Methods. This study is a descriptive observational design with a cross-sectional approach. The research uses primary data obtained from questionnaires completed by 515 respondents from two schools.

Results. At SMAN 17, the most respondents had sufficient knowledge (47.2%), negative attitudes (56%), and did not agree with abortion (91.7%), tended to ostracize individuals who had abortions (83.3%), felt that reproductive health education was taboo (90.1%), and agreed with avoiding premarital sex (94.8%), felt embarrassed to have family members who had abortions (55.6%), spread reproductive health education information (91.7%), and reminded friends about avoiding promiscuous sex (93.7%). Meanwhile, at SMAN 22, most respondents had sufficient knowledge (42.6%), positive attitudes (55.1%), and disagreed with abortion (76.4%), ostracize individuals who had abortions (74.5%), felt that reproductive health education was taboo (68.4%), and agreed with avoiding premarital sex (82.1%), felt embarrassed to have family members who had abortions (56.3%), spread reproductive health education information (82.9%), and reminded friends about avoiding promiscuous sex (84%).

Conclusion. The majority of respondents at SMAN 17 had sufficient knowledge and negative attitudes, while most respondents at SMAN 22 had sufficient knowledge and positive attitudes.

Keywords. Knowledge, Attitude, Practice, Abortus Provocatus Criminalis

RINGKASAN

PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MENGENAI ABORTUS PROVOKATUS KRIMINALIS PADA REMAJA DI KOTA PALEMBANG (STUDI KASUS PADA SISWA SMAN 17 DAN SMAN 22)

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 12 Desember 2024

Zulaiha Aisyah; Dibimbing oleh Dr. dr. Ferry Yusrizal, Sp.OG, Subsp.Obginsos, M.Kes dan Drs. Eddy Roflin, M.Si

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xxi + 111 halaman + 5 tabel + 18 gambar + 10 lampiran

RINGKASAN

Abortus provokatus kriminalis adalah pengguguran kehamilan tanpa alasan medis yang sah dan merupakan tindak pidana. Meskipun ilegal, praktik ini masih marak terjadi, terutama di negara berkembang. Di Indonesia, diperkirakan terjadi sekitar 2,6 juta kasus aborsi per tahun, dengan 700.000 di antaranya melibatkan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku mengenai abortus provokatus kriminalis pada remaja di Kota Palembang, dengan fokus pada siswa SMAN 17 dan SMAN 22. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh 515 responden di kedua sekolah tersebut. Pada SMAN 17, mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup (47,2%), sikap negatif (56%), dan perilaku tidak setuju tindakan aborsi (91,7%), mengucilkan pelaku aborsi (83,3%), merasa pendidikan kesehatan reproduksi tabu (90,1%), serta perilaku setuju menghindari seks di luar nikah (94,8%), malu memiliki keluarga yang melakukan aborsi (55,6%), menyebarkan informasi pendidikan kesehatan reproduksi (91,7%), dan mengingatkan teman yang melakukan seks bebas (93,7%). Sementara itu, pada SMAN 22, sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup (42,6%), sikap positif (55,1%), dan perilaku tidak setuju tindakan aborsi (76,4%), mengucilkan pelaku aborsi (74,5%), merasa pendidikan kesehatan reproduksi tabu (68,4%), serta perilaku setuju menghindari seks di luar nikah (82,1%), malu memiliki keluarga yang melakukan aborsi (56,3%), menyebarkan informasi pendidikan kesehatan reproduksi (82,9%), dan mengingatkan teman yang melakukan seks bebas (84%). Mayoritas responden di SMAN 17 memiliki pengetahuan cukup dan sikap negatif sedangkan sebagian besar responden di SMAN 22 memiliki pengetahuan cukup dan sikap positif.

Kata kunci. Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Abortus Provokatus Kriminalis

SUMMARY

KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND PRACTICE REGARDING ABORTUS PROVOCATUS CRIMINALIS AMONG ADOLESCENTS IN PALEMBANG CITY (CASE STUDY OF STUDENTS AT SMAN 17 AND SMAN 22)

Scientific paper in the form of thesis, December 12nd 2024

Zulaiha Aisyah; Supervised by Dr. dr. Ferry Yusrizal, Sp. OG, Subsp. Obginsos, M. Kes and Drs. Eddy Roflin, M. Si

Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xxi + 111 pages + 5 tables + 18 pictures + 10 attachments

SUMMARY

Abortus provocatus criminalis is the termination of pregnancy without medical reasons and is considered as a criminal offense. Although it is illegal, it remains widespread, especially in developing countries. In Indonesia, it is estimated that around 2,6 million abortion cases occur annually, with 700.000 of them involving teenagers. This study aims to assess the knowledge, attitude, and practice regarding abortus provocatus criminalis among adolescents in Palembang City. This study is an descriptive observational design with a cross-sectional approach. The research uses primary data obtained from questionnaires completed by 515 respondents from two schools. At SMAN 17, the most respondents had sufficient knowledge (47.2%), negative attitudes (56%), and did not agree with abortion (91.7%), tended to ostracize individuals who had abortions (83.3%), felt that reproductive health education was taboo (90.1%), and agreed with avoiding premarital sex (94.8%), felt embarrassed to have family members who had abortions (55.6%), spread reproductive health education information (91.7%), and reminded friends about avoiding promiscuous sex (93.7%). Meanwhile, at SMAN 22, most respondents had sufficient knowledge (42.6%), positive attitudes (55.1%), and disagreed with abortion (76.4%), ostracize individuals who had abortions (74.5%), felt that reproductive health education was taboo (68.4%), and agreed with avoiding premarital sex (82.1%), felt embarrassed to have family members who had abortions (56.3%), spread reproductive health education information (82.9%), and reminded friends about avoiding promiscuous sex (84%). The majority of respondents at SMAN 17 had sufficient knowledge and negative attitudes, while most respondents at SMAN 22 had sufficient knowledge and positive attitudes.

Keywords. Knowledge, Attitude, Practice, Abortus Provocatus Criminalis

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Mengenai Abortus Provokatus Kriminalis pada Remaja di Kota Palembang (Studi Kasus pada Siswa SMAN 17 dan SMAN 22)”** dengan baik. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Sriwijaya.

Pada proses penyusunan skripsi, terdapat banyak halangan dan rintangan yang tidak akan bisa dilewati tanpa bimbingan, saran, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat Dr. dr. Ferry Yusrizal, Sp.OG., Subsp.Obginsos, M.Kes. dan Drs. H. Eddy Roflin, M.Si. selaku dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
2. Yang terhormat Dr. dr. Hartati, Sp.OG, Subsp.Obginsos, M.Kes. dan Rara Inggarsih, S.ST, M.Kes. selaku dosen penguji I dan II yang telah mengarahkan agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik.
3. Dinas pendidikan provinsi Sumatera Selatan, SMAN 17, dan SMAN 22 yang telah mengizinkan saya untuk melakukan pengambilan data pada instansi terkait.
4. Keluarga tercinta, Papa, Mama, Abang Awi, dan Adek Amel yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan materi dan emosional.
5. Sahabat (Iftitah, Ayesha, Desira, Rani, Yuda, Gary) yang selalu memberikan saran serta motivasi dalam menjalani pembuatan skripsi ini.
6. Teman-teman (Alwi, Bitu, Erina, Janti, Maul, Rahma, Rani, Yuni, Zaid) yang telah meluangkan waktu untuk membantu dalam pengambilan data pada skripsi ini.

7. Teman-teman seperjuangan, Magnificent, terutama kelas Beta 2021, atas kebersamaan untuk memperoleh ilmu dan gelar yang diimpikan, apapun hambatannya.
8. Diri sendiri yang telah berusaha keras, berjuang menghadapi berbagai tekanan diluar keadaan, dan tak pernah menyerah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Palembang, 12 Desember 2024



Zulaiha Aisyah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	.iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	.iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	.v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
RINGKASAN.....	.ix
SUMMARY.....	.x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	.xiii
DAFTAR TABEL.....	.xvii
DAFTAR GAMBAR.....	.xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR SINGKATAN.....	.xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4

1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Abortus.....	6
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Klasifikasi.....	6
2.2 Abortus Provokatus Kriminalis.....	7
2.2.1 Definisi Abortus Provokatus Kriminalis.....	7
2.2.2 Kejadian Abortus Provokatus Kriminalis.....	8
2.2.3 Faktor-Faktor Pendorong Kejadian Aborsi.....	8
2.2.4 Dampak Aborsi terhadap Kesehatan.....	10
2.2.5 Komplikasi Aborsi.....	10
2.3 Remaja.....	11
2.3.1 Definisi.....	11
2.3.2 Tahap Perkembangan Remaja.....	11
2.4 Pengetahuan.....	12
2.4.1 Definisi Pengetahuan.....	12
2.4.2 Tingkatan Pengetahuan.....	12
2.4.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan.....	13
2.4.4 Pengukuran Tingkat Pengetahuan.....	15
2.5 Sikap.....	15
2.5.1 Definisi Sikap.....	15
2.5.2 Tingkatan Sikap.....	16
2.5.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pembentukan dan Perubahan Sikap.....	16

2.5.4 Pengukuran Sikap	17
2.6 Perilaku.....	18
2.6.1 Definisi Perilaku	18
2.6.2 Bentuk-Bentuk Perilaku.....	18
2.6.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku.....	18
2.6.4 Perilaku Kesehatan	19
2.7 Kerangka Teori.....	19
BAB 3 METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
3.3 Populasi dan Sampel.....	20
3.3.1 Populasi.....	20
3.3.2 Sampel	21
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	21
3.4 Variabel Penelitian.....	21
3.5 Definisi Operasional.....	23
3.6 Cara Pengumpulan Data.....	25
3.7 Instrumen Penelitian.....	25
3.7.1 Uji Validitas	25
3.7.2 Uji Reliabilitas	26
3.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	26
3.8.1 Pengolahan Data	26
3.8.2 Perhitungan Skor Kuesioner	27
3.8.3 Analisis Data.....	29
3.9 Alur Kerja Penelitian.....	29

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil.....	30
4.1.1 Distribusi Subjek Penelitian berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi.....	30
4.1.2 Distribusi Subjek Penelitian berdasarkan Pengetahuan.....	32
4.1.3 Distribusi Subjek Penelitian berdasarkan Sikap	41
4.1.4 Distribusi Subjek Penelitian berdasarkan Perilaku	49
4.2 Pembahasan.....	52
4.2.1 Pengetahuan tentang Abortus Provokatus Kriminalis	52
4.2.2 Sikap tentang Abortus Provokatus Kriminalis.....	54
4.2.3 Perilaku tentang Abortus Provokatus Kriminalis	56
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	66
BIODATA.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Populasi siswa SMAN 17 Palembang tahun 2023 – 2024.....	20
Tabel 3.2 Populasi siswa SMAN 22 Palembang tahun 2023 – 2024.....	21
Tabel 3.3 Definisi operasional	23
Tabel 4.1 Distribusi subjek penelitian berdasarkan karakteristik sosiodemografi.....	31
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi perilaku tentang abortus provokatus kriminalis di SMAN 17 dan SMAN 22	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka teori.....	19
Gambar 3.7 Alur kerja penelitian.....	29
Gambar 4.1 Distribusi frekuensi pengetahuan tentang abortus provokatus kriminalis di SMAN 17	32
Gambar 4.2 Distribusi frekuensi pengetahuan tentang abortus provokatus kriminalis di SMAN 22	33
Gambar 4.3 Distribusi frekuensi pengetahuan tentang abortus provokatus kriminalis berdasarkan usia di SMAN 17	34
Gambar 4.4 Distribusi frekuensi pengetahuan tentang abortus provokatus kriminalis berdasarkan usia di SMAN 22	35
Gambar 4.5 Distribusi frekuensi pengetahuan tentang abortus provokatus kriminalis berdasarkan jenis kelamin di SMAN 17	37
Gambar 4.6 Distribusi frekuensi pengetahuan tentang abortus provokatus kriminalis berdasarkan jenis kelamin di SMAN 22	38
Gambar 4.7 Distribusi frekuensi pengetahuan tentang abortus provokatus kriminalis berdasarkan kelas di SMAN 17	39
Gambar 4.8 Distribusi frekuensi pengetahuan tentang abortus provokatus kriminalis berdasarkan kelas di SMAN 22	40
Gambar 4.9 Distribusi frekuensi sikap tentang abortus provokatus kriminalis di SMAN 17	42
Gambar 4.10 Distribusi frekuensi sikap tentang abortus provokatus kriminalis di SMAN 22	42
Gambar 4.11 Distribusi frekuensi sikap tentang abortus provokatus kriminalis berdasarkan usia di SMAN 17	43
Gambar 4.12 Distribusi frekuensi sikap tentang abortus provokatus kriminalis berdasarkan usia di SMAN 22	44

Gambar 4.13 Distribusi frekuensi sikap tentang abortus provokatus kriminalis berdasarkan jenis kelamin di SMAN 17	45
Gambar 4.14 Distribusi frekuensi sikap tentang abortus provokatus kriminalis berdasarkan jenis kelamin di SMAN 22	46
Gambar 4.15 Distribusi frekuensi sikap tentang abortus provokatus kriminalis berdasarkan kelas di SMAN 17.....	47
Gambar 4.16 Distribusi frekuensi sikap tentang abortus provokatus kriminalis berdasarkan kelas di SMAN 22.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Lembar permohonan kesediaan menjadi responden.....	66
Lampiran 2. Lembar persetujuan responden (<i>informed consent</i>).....	67
Lampiran 3. Lembar <i>informed consent</i> untuk orang tua.....	68
Lampiran 4. Kuesioner penelitian.....	69
Lampiran 5. Uji validitas dan reliabilitas.....	73
Lampiran 6. Sertifikat persetujuan etik.....	74
Lampiran 7. Surat izin penelitian.....	75
Lampiran 8. Hasil analisis SPSS.....	76
Lampiran 9. Hasil pemeriksaan plagiarisme.....	88
Lampiran 10. Surat selesai penelitian.....	89

DAFTAR SINGKATAN

BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BPS	: Badan Pusat Statistik
KTD	: Kehamilan Tidak Diinginkan
SPSS	: <i>Statistical Product & Service Solution</i>
WHO	: World Health Organization

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Abortus adalah berakhirnya kehamilan sebelum janin mampu bertahan hidup di luar uterus, yaitu usia kandungan <20 minggu atau berat janin <500 gram, dapat terjadi secara spontan ataupun diinduksi/provokatus.¹ Istilah abortus digunakan untuk abortus spontan yang biasa dikenal masyarakat sebagai keguguran, sedangkan istilah aborsi digunakan untuk abortus provokatus didefinisikan sebagai pengguguran kehamilan.² Berdasarkan UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2014 pasal 31 tentang Kesehatan Reproduksi, pengaturan aborsi yang dapat dilakukan berbasis pada dua keadaan, yaitu pada ibu hamil dengan indikasi kedaruratan medis atau korban perkosaan.³

Abortus provokatus terbagi menjadi dua tipe, yaitu abortus provokatus medisinalis dan abortus provokatus kriminalis. Abortus provokatus medisinalis dilakukan atas indikasi medis, biasanya berdasarkan faktor keselamatan ibu atau janin. Abortus provokatus kriminalis dilakukan atas dasar permintaan wanita yang bersangkutan atau orang lain tanpa alasan medis dan termasuk tindak pidana dalam hukum.⁴ Meskipun abortus provokatus kriminalis termasuk tindakan ilegal, hal ini masih marak dilakukan terutama di negara-negara berkembang yang masih membatasi tindakan aborsi.⁵ Akibat dari tindakan aborsi yang tidak aman dan ilegal menimbulkan komplikasi di antaranya abortus inkomplit, ruptur uteri, perdarahan, perforasi uterus, embolisme cairan amnion, dan endometritis.^{5,6}

Menurut World Health Organization (WHO), sekitar 73 juta aborsi terjadi di seluruh dunia setiap tahunnya, 6 dari 10 kasus pada seluruh kehamilan tidak diinginkan (KTD) atau sekitar 61%, dan 3 dari 10 kasus pada seluruh kehamilan atau sekitar 29% berakhir dengan aborsi.⁷ Berdasarkan data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2021, terdapat 19,6% kasus KTD dan 20% kasus aborsi pada remaja (14 – 19 tahun), sedangkan kasus aborsi

di Indonesia per tahun diperkirakan terjadi sekitar 2,6 juta kasus dan 700.000 di antaranya terjadi pada remaja. Angka pasti jumlah kasus aborsi sulit ditentukan karena tindakan ini seringkali dilakukan secara sembunyi-sembunyi dan sebagian besar termasuk aborsi yang tidak aman.^{8,9} Aborsi yang dikatakan tidak aman adalah proses mengakhiri kehamilan yang dilakukan oleh orang yang tidak kompeten dan/atau dilakukan di lingkungan yang tidak sesuai dengan standar medis.⁷

Rentang usia kategori remaja bervariasi, menurut WHO, remaja berusia 10 – 19 tahun.¹⁰ Menurut Kemenkes, remaja berada dalam rentang usia 10 – 18 tahun.¹¹ Menurut BKKBN, remaja berusia 10 – 24 tahun dan belum menikah.⁸ Berdasarkan data dari WHO, jumlah remaja di seluruh dunia sekitar 1,2 miliar atau 18% dari total populasi dunia.¹⁰ Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, jumlah remaja berusia 10 – 24 tahun sebanyak 66,74 juta jiwa atau sekitar 24,2% dari 275,77 juta total penduduk di Indonesia.¹²

Masa remaja merupakan masa saat seseorang sedang mencari jati dirinya dengan perilaku selalu ingin tahu dan mencoba hal baru. Salah satu permasalahan di kalangan remaja adalah bahaya pergaulan bebas. Seks bebas merupakan salah satu contoh dari pergaulan bebas pada kalangan remaja selain merokok, tawuran, minum minuman beralkohol, dan mengonsumsi obat-obatan terlarang.¹³ Perilaku seks bebas ini meningkatkan kemungkinan kehamilan di luar nikah. Faktor yang menyebabkan perilaku seks bebas dan berujung melakukan tindakan aborsi pada remaja adalah rendahnya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi, kemajuan teknologi yang memberikan kebebasan dalam mengakses konten pornografi, serta pengawasan orang tua yang kurang terhadap pergaulan dan lingkungan anak-anak mereka.¹⁴

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Naomi Simanjuntak pada tahun 2014 di SMA Swasta Teladan Binjai menunjukkan gambaran pengetahuan yang cukup (45,2%) dan sikap yang cukup (49,3%) tentang abortus provokatus kriminalis.¹⁵ Penelitian lain yang dilakukan Alvina Damayanti pada tahun 2023 di SMA Negeri 1 Kota Jambi, didapatkan hasil mayoritas memiliki pengetahuan sedang (45%), sikap baik (53%), dan perilaku seksual tidak berisiko (53%)

tentang abortus provokatus.¹⁴ Penelitian terkait gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku mengenai abortus provokatus kriminalis belum pernah dilakukan di Kota Palembang.

Penelitian dilakukan di dua lokasi berbeda ditinjau dari jarak lokasi dengan pusat kota, yaitu SMAN 17 dan SMAN 22 Palembang. Berdasarkan hasil survei awal, SMAN 17 adalah salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jalan Mayor Zurbi Bustan Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami, Kota Palembang. Jumlah siswa yang terdaftar di SMAN 17 Palembang tahun ajaran 2023/2024 di kelas X sebanyak 386 orang, kelas XI sebanyak 352 orang, dan Kelas XII sebanyak 348 orang. Total siswa tahun ajaran 2023/2024 adalah sebanyak 1086 orang. Sekolah kedua, yaitu SMAN 22 Palembang yang berlokasi di Jalan Kelapa Gading Perumnas Talang Kelapa Kelurahan Talang Kelapa Kecamatan Alang-Alang Lebar, Kota Palembang. Jumlah siswa yang terdaftar di SMAN 22 Palembang tahun ajaran 2023/2024 di kelas X sebanyak 444 orang, kelas XI sebanyak 630 orang, dan Kelas XII sebanyak 585 orang. Total siswa tahun ajaran 2023/2024 adalah sebanyak 1659 orang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku mengenai abortus provokatus kriminalis pada remaja di Kota Palembang. Penelitian ini akan dilakukan di SMAN 17 dan SMAN 22 Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengetahuan, sikap, dan perilaku mengenai abortus provokatus kriminalis pada remaja di Kota Palembang (studi kasus pada siswa SMAN 17 dan SMAN 22 Palembang)?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku mengenai abortus provokatus kriminalis pada remaja di Kota Palembang (studi kasus pada siswa SMAN 17 dan SMAN 22).

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik sosiodemografi (usia, jenis kelamin, kelas, dan sumber informasi mengenai abortus provokatus kriminalis) pada siswa SMAN 17 dan SMAN 22 Palembang.
2. Untuk mengetahui pengetahuan mengenai abortus provokatus kriminalis pada remaja di Kota Palembang (studi kasus pada siswa SMAN 17 dan SMAN 22).
3. Untuk mengetahui sikap mengenai abortus provokatus kriminalis pada remaja di Kota Palembang (studi kasus pada siswa SMAN 17 dan SMAN 22).
4. Untuk mengetahui perilaku mengenai abortus provokatus kriminalis pada remaja di Kota Palembang (studi kasus pada siswa SMAN 17 dan SMAN 22).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan informasi dan data yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya, serta dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian yang berkaitan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian dan semua proses yang dilakukan dalam penyusunan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti terutama gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku mengenai abortus provokatus kriminalis pada remaja di Kota Palembang (studi kasus pada siswa SMAN 17 dan SMAN 22).

1.4.2.2 Bagi Responden

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada responden untuk memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan

reproduksi remaja dan perilaku seksual berisiko untuk menghindari kehamilan di luar nikah dan kejadian abortus provokatus kriminalis.

1.4.2.3 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi tahu masyarakat tentang pentingnya pengetahuan, sikap, dan perilaku untuk menghindari seks bebas guna mengurangi kejadian abortus provokatus kriminalis.

1.4.2.4 Bagi Instansi

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menyusun program pendidikan yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi remaja.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman nasional asuhan pasca keguguran yang komprehensif. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. 11–15 p.
2. Nainggolan AJ. Aborsi dalam perspektif hukum dan hak asasi manusia. 2018.
3. Institute for Criminal Justice Reform. Kerangka hukum tentang aborsi aman di Indonesia. 2023. 1–19 p.
4. Yulizawati. Buku teks dengan evidence based midwifery implementasi dalam masa kehamilan. Sidoarjo: Indomedia Pustaka; 2020.
5. Anand A, Gupta A, Yadav P, Rijal P. Suspected illegal abortion and unsafe abortion leading to uterine rupture and incomplete abortion: a case report. Vol. 84, *Annals of medicine and surgery*. England; 2022. p. 104933.
6. Bridwell RE. Post-abortion complications : a narrative review for emergency clinicians. *West J Emerg Med*. 2022;23(6):919–25.
7. Gutema RM, Dina GD. Knowledge , attitude and factors associated with induced abortion among female students of private colleges in Ambo town , Oromia regional state , Ethiopia : a cross - sectional study. *BMC Womens Health* [Internet]. 2022;22:1–11. Available from: <https://doi.org/10.1186/s12905-022-01935-3>
8. Bulan A. Kegiatan operasional ketahanan keluarga kegiatan berbasis kelompok kegiatan di kampung kb [Internet]. 2023 [cited 2024 May 31]. Available from: <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/7525/intervensi/599232/kegiatan-operasional-ketahanan-keluarga-berbasis-kelompok-kegiatan-di-kampung-kb>
9. Khandefa MF, Rinaldi K. Fenomena aborsi di lingkungan kampus a dan b pada mahasiswi (studi kasus pelaku x dan y). *J Sos Polit Pemerintahan, dan Huk* [Internet]. 2023;2(1):1–10. Available from:

- <https://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/JPS/article/view/431/0>
10. WHO. Adolescent health [Internet]. 2022 [cited 2024 Jun 2]. Available from: <https://www.who.int/health-topics/adolescent-health#>
 11. Kementerian Kesehatan RI. Kategori usia remaja [Internet]. 2024 [cited 2024 Jun 2]. Available from: <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/remaja>
 12. Badan Pusat Statistik. Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin, Indonesia, tahun 2022. 2022. p. 4–5.
 13. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan T. Apa penyebab terjadinya pergaulan bebas di kalangan remaja [Internet]. 2022 [cited 2024 Jun 3]. Available from: <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/apa-penyebab-terjadinya-pergaulan-bebas-di-kalangan-remaja/>
 14. Damayanti A. Gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku seksual remaja terhadap abortus provocatus di sma negeri 1 kota Jambi. 2023.
 15. Simanjuntak N. Gambaran tingkat pengetahuan dan sikap siswa - siswi sma swasta teladan Binjai mengenai abortus provokatus kriminalis. 2014.
 16. Alves C, Jenkins SM, Rapp A. Early pregnancy loss (spontaneous abortion). In Treasure Island (FL); 2024.
 17. Horvath S, Huang ZY, Koelper NC, Martinez C, Tsao PY, Zhao L, et al. Induced abortion and the risk of rh sensitization. *JAMA*. 2023 Sep;330(12):1167–74.
 18. Sylvana, Yana;Firmansyah, Yohanes;Wijaya, Hanna;Angelika M. Tindakan aborsi dalam aspek hukum pidana Indonesia. *J Med Utama*. 2021;02(02):509–17.
 19. Suryani L. Faktor-faktor pendorong dan praktik aborsi di Indonesia. *J Stud Gend dan Anak*. 2021;8(2):25–44.
 20. Rivera Rodriguez G, Tamayo Acosta J, Sosa Gomez AE, Marcucci Rodriguez RE, Rodriguez Cintron GA, Acosta M. The medical and financial burden of illegal abortion. Vol. 14, *Cureus*. United States; 2022. p. e30514.
 21. Lestari, Sri Dewi Indah;Engry A. Studi fenomenologi tentang makna hidup

- pada perempuan pelaku abortus provokatus kriminalis dalam fase remaja di Kota Surabaya. *J Exp*. 2019;7:69–88.
22. Rini. Ketika aborsi menjadi pilihan : analisis pengambilan keputusan dalam melakukan aborsi. *J Ikraith-Humaniora*. 2022;6(1):77–87.
 23. Imran FA. Pengaruh penyuluhan kesehatan melalui media video terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang dampak abortus provokatus kriminalis di kelas x sman 2 Gowa. *J Fak Kedokt dan Ilmu Kesehat*. 2017;2:61–7.
 24. Bridwell RE, Long B, Monrief T, Gottlieb M. Post-abortion complications: A narrative review for emergency clinicians. *West J Emerg Med*. 2022 Oct;23(6):919–25.
 25. Hamidah S, Rizal MS. Edukasi kesehatan reproduksi dan perkembangan remaja di panti asuhan yatim muhammadiyah kecamatan Gresik kabupaten Gresik Jawa Timur. *J community Engagem Heal*. 2022;5(2):237–48.
 26. Zaida AN, Sodik F, Zulmiati K, Market SC. Pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap praktik investasi mahasiswa di pasar modal syariah : pendekatan kap. *J Ekon dan Perbank Syariah*. 2023;8(2):965–81.
 27. Alini T. Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku kia. *J Ilm Maksitek*. 2021;6(3).
 28. Hendrawan, Andi; Sampurno, Budi; Cahyandi K. Gambaran tingkat pengetahuan tentang kerja pt “x” tentang undang-undang dan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja. *J Delima Harapan*. 2019;6(2):69–81.
 29. Pariati; Jumriani. Gambaran pengetahuan kesehatan gigi dengan penyuluhan metode story telling pada siswa kelas iii dan iv sd inpres mangasa Gowa. *Media Kesehat Gigi*. 2020;19(2):7–13.
 30. Susilawati, Rahma; Pratiwi, Fika; Adhistry Y. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang dismenorhoe terhadap tingkat pengetahuan remaja putri mengenai dismenorhoe di kelas xi sman 2 Banguntapan. *J Ilmu Kesehat Mulia Madani*. 2022;3(2).
 31. Farokah, Atik; Amira, Intan Nur; Dewi EC. Efektivitas penggunaan media video dan poster terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai

- protokol kesehatan pencegahan covid-19. *J Klin.* 2022;1(1).
32. Laoli, Jasamantrin;Lase, Delipiter;Waruwu S. Analisis hubungan sikap pribadi dan harmonisasi kerja pada kantor kecamatan Gunungsitoli Alo'oa ota Gunungsitoli. *J Ilm Simantek.* 2022;6(4):145–51.
 33. Widyastuti SR. Pengembangan skala likert untuk mengukur sikap terhadap penerapan penilaian autentik siswa sekolah menengah pertama. *J Aswaja.* 2022;3(2):57–76.
 34. Loppies, Imelda J.;Nurrokhmah LE. Perilaku masyarakat dalam pencegahan penyebaran virus covid-19 di keluurahan Karang Mulia distrik Samofa kabupaten Biak Numfor. *J Gema Kampus.* 2021;16(2):46–54.
 35. Azwar S. *Sikap manusia: teori dan pengukurannya.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2011.
 36. Widodo, Slamet;Ladyani, Festy;Asrianto, La Ode;Rusdi, Khairunnisa, Lestari, Sri Maria, Wijayanti, Dian Rachma, Devriany, Ade;Hidayat A. *Buku ajar metode penelitian.* 2023. 53–66 p.
 37. Wawan, A., M. D. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia.* Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
 38. Febryani, Dwinita;Rosalina S, Enna;Susilo WH. Hubungan Antara Pengetahuan, Usia, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan Kepala Keluarga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tatanan Rumah Tangga di Kecamatan Kalideres Jakarta Barat. 2021;3(2):170–80.
 39. Saadah S, Maywati S, Neni N. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Melaksanakan Vaksinasi Covid-19 Di Desa Cintanagara Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut. *J Kesehat Komunitas Indones.* 2023;19(1):17–27.
 40. Wardani;Wiryono, dan Susatya A. Pengaruh Umur dan Gender terhadap Sikap Peduli Lingkungan pada Masyarakat di Kampung Nelayan Sejahtera Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu. *Nat – J Penelit Pengelolaan Sumberd Alam dan Lingkung.* 2020;9(2):85–91.
 41. Widowati. Tindakan Aborsi dalam Sudut Pandang Hukum dan Kesehatan di Indonesia. *Fak Huk Tulung Agung.* 2020;16–35.

42. Widhiyaningrum T, Lutfiana WN, Faristiana AR. Remaja dan Hubungan Seks Pra Nikah. 2023;1(3).
43. Afiati A, Maspufa OS, Ekaputri N. Aborsi dalam Perspektif Ayat-Ayat / Hadis Ahkam dan Undang-Undang Kesehatan ; Studi Perbandingan. J Ilm Mhs Perbandingan Maz. 2024;05(1):89–112.
44. Miswanto. Pentingnya Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas pada Remaja. Stud Pemuda. 2014;3(2):111–22.